

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komitmen profesi, sosialisasi antisipatif dan religiusitas terhadap whistleblowing. Objek pada penelitian ini adalah staff keuangan UMKM di Yogyakarta. Dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 32 responden.

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komitmen profesi berpengaruh positif signifikan terhadap whistleblowing. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen profesi seseorang maka seseorang tersebut akan semakin yakin untuk melakukan whistleblowing, karena komitmen pada diri seseorang tersebut untuk melindungi citra profesi staff keuangan.
2. Sosialisasi antisipatif berpengaruh positif signifikan terhadap whistleblowing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak seseorang belajar atau mempelajari dan memperoleh pengalaman maka akan semakin tinggi tingkat sosialisasinya, sehingga seseorang akan sebaik mungkin untuk mencegah dan menghindari hal-hal yang tidak mendukung dan berpotensi merugikan baik bagi profesi maupun lingkungan kerja atau organisasi.
3. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap whistleblowing. Keyakinan seseorang adalah faktor utama dalam bertindak dan mengambil keputusan, sehingga apa yang menurut keyakinannya adalah tindakan yang

buruk maka seseorang akan cenderung menghindari dan melaporkan setiap indikasi kecurangan. Intensitas staff keuangan untuk melakukan whistleblowing akan semakin tinggi sesuai dengan keyakinannya terhadap agama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan yaitu :

1. Kuesioner yang dapat didistribusikan di setiap UMKM terbatas, karena beberapa UMKM hanya memiliki kurang lebih hanya tiga staff keuangan.
2. Pada metode survey melalui kuesioner untuk pengumpulan data, responden bisa saja tidak jujur dalam memberikan tanggapan.
3. Terdapat beberapa UMKM yang belum merekrut staff keuangan untuk mengontrol keuangan usahanya, sehingga cukup kesulitan dalam mencari UMKM yang sudah memiliki struktur organisasi dan mengedepankan standar pencatatan laporan keuangan.
4. Penelitian ini hanya didistribusikan di UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih baik lagi dan memperdalam kajian mengenai whistleblowing, komitmen profesi, sosialisasi antisipatif dan religiusitas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba memperoleh data penelitian dengan metode wawancara untuk memperkuat data.
3. Peneliti selanjutnya dapat menguji faktor-faktor lainnya yang berpotensi berpengaruh terhadap whistleblowing.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel, sehingga tidak hanya staff keuangan UMKM yang berada di Yogyakarta saja, tetapi mencakup UMKM di kota-kota lain.

5. Perlu adanya peraturan hukum yang memperkuat mengenai whistleblowing, seperti perlindungan terhadap whistleblower. Banyaknya masyarakat yang kemungkinan takut akan dampak negatif dari pelaporan tindakan kecurangan.
6. Bagi pemerintah, perusahaan atau organisasi diberikan akses khusus bagi whistleblower untuk melaporkan indikasi kecurangan yang terjadi dilingkungannya, sehingga masyarakat akan merasa aman dan terlindungi.

D. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bidang Ekonomi, dalam bidang ekonomi dampak bagi UMKM dapat berupa peningkatan dan kestabilan keuangan seperti laba maupun asset perusahaan. Serta kemajuan UMKM secara ekonomi juga dapat terus mendorong perkembangan perekonomian nasional. Hal ini dipengaruhi oleh komitmen profesi, sosialisasi antisipatif dan religiusitas staff keuangan yang bekerja di UMKM tersebut, dimana mendukung kinerja dan kepatuhan staff keuangan yang sesuai dengan kode etik, sehingga tidak merugikan UMKM tersebut.
2. Bidang Sosial, dampak social yang dapat ditimbulkan yaitu dalam internal UMKM baik staff keuangan maupun dengan rekan kerja lainnya akan saling bekerjasama demi tercapainya tujuan perusahaan dan saling mencegah terjadinya tindakan kecurangan yang tentunya akan merugikan. Dengan demikian akan terbentuk internal UMKM yang efektif, serta melindungi citra profesi dan perusahaan.
3. Bidang Lingkungan, dengan adanya whistleblowing baik staff UMKM maupun masyarakat sekitar akan lebih berani dalam melaporkan segala bentuk kecurangan. Khususnya bagi masyarakat bahwa whistleblowing ini akan menjadi pengetahuan baru dan tentu akan mendukung demi tercapainya lingkungan yang baik dan bersih dari kecurangan.